Perencanaan Safe Campus bagi Aktivitas Mahasiswi saat Malam Hari di Kawasan UGM dengan Pendekatan
Crime Prevention Through Environmental Design
Shofiya Laila, Isti Hidayati, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERENCANAAN *SAFE CAMPUS* BAGI AKTIVITAS MAHASISWI SAAT MALAM HARI DI KAWASAN UGM DENGAN PENDEKATAN *CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN*

INTISARI

Aktivitas di lingkungan kampus sering berlangsung hingga malam hari untuk berbagai kebutuhan, sehingga menuntut tersedianya lingkungan kampus yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna ruang, khususnya mahasiswi yang cenderung memiliki tingkat kerentanan lebih tinggi terhadap berbagai ancaman keamanan. Pada kawasan UGM masih ditemukan kondisi ruang yang berpotensi untuk menurunkan persepsi rasa aman dan meningkatkan kerentanan, seperti kualitas pencahayaan yang buruk, rendahnya intensitas aktivitas, keterbatasan sistem pengawasan, kualitas infrastruktur yang buruk, hingga keberadaan ruang yang cenderung terisolasi. Oleh karena itu, perencanaan *Safe Campus* diperlukan untuk mewujudkan keamanan bagi mahasiswi saat beraktivitas pada malam hari di lingkungan kampus.

Perencanaan *Safe Campus* menggunakan *Crime Prevention Through Environmental Design* (CPTED) sebagai kerangka desain fisik utama yang dalam penerapannya dibingkai dengan *Gender Sensitive Framework* sebagai kerangka nilai dan cara pandang yang melandasi seluruh proses perencanaan. Pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan, dokumentasi, dan wawancara terhadap mahasiswi yang kemudian dianalisis menggunakan metode *Geographic Information System (GIS), Thematic Analysis, dan Gap Analysis.* Hasil analisis menunjukkan bahwa kerentanan mahasiswi di kawasan UGM cenderung muncul ketika melakukan perpindahan atau pergerakan *(movement-based)*. Oleh karena itu, perencanaan *Safe Campus* dikembangkan dengan menggunakan konsep *Integrated Safety Corridor* dengan melakukan intervensi terhadap delapan elemen ruang, yaitu *building, street furniture, pedestrian path, open space, vegetation, landmark, gateway,* dan *edge.* Hasil dari perencanaan ini membentuk arahan pengembangan keamanan kampus yang terintegrasi melalui penguatan koridor utama.

Kata kunci: *Safe Campus,* Keamanan Malam Hari, Aktivitas Mahasiswi, *Crime Prevention Through Environmental Design, Gender Sensitive Planning*

Perencanaan Safe Campus bagi Aktivitas Mahasiswi saat Malam Hari di Kawasan UGM dengan Pendekatan
Crime Prevention Through Environmental Design
Shofiya Laila, Isti Hidayati, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

SAFE CAMPUS PLANNING FOR FEMALE STUDENTS' NIGHTTIME ACTIVITIES IN THE UGM AREA USING THE CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN APPROACH

ABSTRACT

Activities within the campus environment often continue until late at night to support various academic and non-academic needs, thus demanding the availability of a safe and comfortable campus environment for all users, particularly female students, who tend to face a higher level of vulnerability to various security threats. Within the Universitas Gadjah Mada area, there are still spatial conditions that can reduce the perception of safety and increase vulnerability, such as poor lighting quality, low activity intensity, limited surveillance systems, inadequate infrastructure, and the presence of relatively isolated spaces. Therefore, Safe Campus planning is necessary to ensure the safety of female students while they engage in activities on campus at night.

Safe Campus planning employs Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED) as the primary physical design framework, applied within a Gender Sensitive Framework as the value system and perspective underpinning the entire planning process. Data were collected through field surveys, documentation, and interviews with female students, and subsequently analyzed using Geographic Information System (GIS), Thematic Analysis, and Gap Analysis methods. The findings indicate that female students' vulnerability within the UGM campus area predominantly emerges during movement-based activities. Therefore, Safe Campus planning was developed using the Integrated Safety Corridor concept by implementing interventions across eight spatial elements, buildings, street furniture, pedestrian paths, open spaces, vegetation, landmarks, gateways, and edges. The planning outcomes resulted in integrated campus safety development directions through the strengthening of primary corridors.

Keywords: *Safe Campus, Nighttime Safety, Female Student Activities, Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED), Gender-Sensitive Planning.*